

**KAJIAN MAKNA *DHARRAH* DALAM AL-QUR`AN
(STUDI KOMPARATIF TERHADAP *TAFSĪR AL-QURṬUBY* DAN *TAFSĪR
AL-AZHAR*)**



**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR`AN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL-ANWAR
SARANG
2020 M./1441 H.**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fahrur Razi
NIM/NIRM : 2016.01.01.481
Tempat & Tanggal lahir : Pamekasan, 17 Februari 1997
Alamat : Dsn. Palalang, Waru Barat, Kec. Waru,
Kab. Pamekasan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **KAJIAN MAKNA *DHARRAH* DALAM AL-QUR`AN (STUDI KOMPARATIF TERHADAP *TAFSİR AL-QUR`UBY* DAN *TAFSİR AL-AZHAR*)** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Selain itu, apabila di dalamnya terdapat plagiasi yang dapat berakibat gelar kesarjanaan saya dibatalkan, maka saya siap menerima resikonya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Rembang, 29 Maret 2020

Penulis,



Fahrur Razi

Fahrur Razi

NIM. 2016.01.01.481

Tsalis Muttaqin, Lc., M.S.I
Dosen Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang

NOTA DINAS

Hal: Skripsi Saudara Fahrur Razi

Kepada Yth:
Ketua Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang

Assalāmu 'alaikum wa Raḥmat Allāhi wa Barakātuh

Dengan hormat, bersama surat ini kami beritahukan bahwa setelah membaca, menelaah, membimbing dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami mengambil keputusan bahwa skripsi saudara: Fahrur Razi dengan Nomor Induk Mahasiswa: 2016.01.01.481 yang berjudul: **KAJIAN MAKNA *DHARRAH* DALAM AL-QUR'AN (STUDI KOMPARATIF TERHADAP *TAFSĪR AL-QURṬUBY* DAN *TAFSĪR AL-AZHAR*)** sudah dapat disidangkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Agama (S.Ag). Oleh karena itu, dengan ini kami memohon agar skripsi di atas dapat disidangkan dalam waktu dekat.

Demikian atas perhatian dan diperkenankannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalāmu 'alaikum wa Raḥmat Allāhi wa Barakātuh

Rembang, 29 Mart 2020
Dosen Pembimbing,



Tsalis Muttaqin, Lc., M.S.I
NIDN. 2026067112

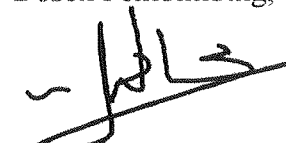
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah saudara:

Nama : Fahrur Razi
NIM : 2016.01.01.481
Judul : **KAJIAN MAKNA *DHARRAH* DALAM AL-QUR'AN
(STUDI KOMPARATIF TERHADAP *TAFSĪR AL-QURṬUBY* DAN *TAFSĪR AL-AZHAR*)**

Harapan saya, mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat dimunaqasahkan.

Rembang, 29 Maret 2020
Dosen Pembimbing,



Tsalis Muttaqin, Lc., M.S.I
NIDN. 2026067112

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi FAHRUR RAZI dengan NIM 20160101481 yang berjudul “KAJIAN MAKNA DHARRAH DALAM AL-QUR’AN (STUDI KOMPARATIF TERHADAP TAFSIR AL-QURTUBI DAN TAFSIR AL-AZHAR)” ini telah diuji pada tanggal 29 MARET 2020.

Tim Penguji:

Penguji I



Dr. KH. ABDUL GHOFUR, MA.
NIDN. 2116037314

Penguji II



Dr. HM. RIDLWAN HAMBALI, Lc., MA.
NIDN. 2117056816

Rembang, 29 Maret 2020

Ketua STAI Al-Anwar



Dr. KH. ABDUL GHOFUR, MA.
NIDN. 2116037301

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ini berpedoman pada Buku Panduan Skripsi yang dicetak oleh Program Studi Ilmu al-Qur`an dan Tafsir Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al Anwar Sarang.

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا		ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	,
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sh	ء	,
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Untuk menunjukkan bunyi panjang (*mad*), dilakukan dengan cara menuliskan coretan horizontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, ū, seperti *qāla*

(قال), *qāla* (قيل), *yaqūlu* (يقول). Bunyi vocal ganda (diftong) Arab ditranliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, seperti *kawn* (كون) dan *kayfa* (كيف). *Tā` marbūtah* yang berfungsi sebagai *ṣifah* (modifier) atau *mudlāf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai *mudlāf* ditransliterasikan dengan “at”.



DAFTAR SINGKATAN

cet.	: cetakan
H.	: Hijriyah
h.	: halaman
HR.	: ḥadīth riwāyat
J.	: Juz atau Jilid
M.	: Masehi
QS.	: al-Qur`an Surat
sda	: sama dengan atas
terj.	: terjemahan
t.tp	: tanpa nama tempat
t.np	: tanpa nama penerbit
t.th	: tanpa tahun
w.	: wafat



ABSTRAK

Kajian Makna *Dharrah* dalam al-Qur`an (Studi Komparatif terhadap *Tafsīr al-Qurṭuby* dan *Tafsīr al-Azhar*) Fahrur Razi

Penggunaan suatu kata dalam al-Qur`an memiliki makna yang bervariasi dan semakin tajam. Dalam penelitian ini, penulis mengkaji lafaz *Dharrah*. Lafaz tersebut dalam al-Qur`an terdapat di empat surah, yaitu surah al-Nisā` ayat 40, surah Yūnus ayat 61, surah Saba` ayat 3 dan 22, dan surah al-Zalzalah ayat 7-8. Pada zaman dahulu, masyarakat Arab mengartikan lafaz *Dharrah* dengan semut kecil atau biji sawi. Setelah berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, lafaz *Dharrah* di era modern sekarang diartikan dengan sesuatu yang paling ringan atau kecil (atom).

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui makna lafaz *Dharrah* yang terdapat di dalam al-Qur`an. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul "**KAJIAN MAKNA DHARRAH DALAM AL-QUR`AN (STUDI KOMPARATIF TERHADAP TAFSĪR AL-QURṬUBY DAN TAFSĪR AL-AZHAR)**". Adapun penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan studi komparatif, yaitu sebuah upaya untuk memahami tafsir dengan cara membandingkan penafsiran oleh kedua mufassir, dengan sumber primernya adalah *Tafsīr al-Qurṭuby* dan *Tafsīr al-Azhar*. Sedangkan untuk sumber sekundernya buku-buku yang melengkapi data primer yang membantu dalam menafsirkan ayat-ayat tentang makna *dharrah*. Bisa juga dapat berupa kitab-kitab tafsir lain, kitab-kitab hadith, jurnal penelitian dan buku-buku yang relevan dengan permasalahan yang dikaji.

Adapun penelitian ini mempunyai beberapa hasil yang membuktikan bahwa: (1) Setiap mufassir memiliki latar belakang pola pemikiran yang berbeda, (2) menghasilkan pandangan-pandangan yang sama di satu sisi, namun di sisi lain juga memiliki perbedaan, (3) pemaknaan lafaz *Dharrah* dari penafsiran al-Qurṭuby sampai penafsiran Buya Hamka mengalami transformasi makna dari waktu ke waktu. *Dharrah* menurut al-Qurṭuby dimaknai biji sawi, biji khardalah dan semut. Sedangkan menurut Buya Hamka dimaknai atom, sehingga transformasi makna *Dharrah* tersebut harus diberlakukan dan diindahkan sampai ditemukannya makna baru dari lafaz *Dharrah*.

Keywords : *Dharrah*, al-Qurṭuby, Buya Hamka

MOTTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ﴿٨﴾¹

Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dharrah-pun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya. Dan Barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dharrah-pun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya pula. (QS. Al-Zalzalah; 99:7-8).



¹ Al-Qur`an, 99:7-8.

PERSEMBAHAN

Sujud syukurku kusembahkan kepadaMu ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Tinggi. Atas takdirMu saya bisa menjadi pribadi yang berpikir, berilmu, beriman dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku, dalam meraih cita-cita saya.

Dengan ini saya persembahkan karya ini untuk kedua orangtuaku...

Ibuku, terima kasih atas limpahan doa yang tak berkesudahan, serta segala hal yang telah Ibu lakukan, semua yang terbaik.

Lalu teruntuk Ayahku, terima kasih juga atas kasih sayang yang berlimpah dari mulai saya lahir, hingga saya sudah sebesar ini.

Terima kasih juga yang tak terhingga untuk para dosen pembimbing, Bapak/Ibu yang dengan sabar melayani saya selama mengerjakan skripsi ini. Terima kasih juga untuk semua pihak yang mendukung keberhasilan skripsi saya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

Ucapan terima kasih ini saya persembahkan juga untuk seluruh teman-teman saya angkatan 2016. Terima kasih untuk memori yang kita rajut setiap harinya, atas tawa yang setiap hari kita miliki, dan atas solidaritas yang luar biasa. Sehingga masa kuliah selama 4 tahun ini menjadi lebih berarti. Semoga saat-saat indah itu akan selalu menjadi kenangan yang paling indah.

Untuk semua pihak yang saya sebutkan, terima kasih atas semuanya. Semoga Tuhan senantiasa membalas setiap kebaikan kalian. Serta kehidupan kalian semua juga dimudahkan dan diberkahi selalu oleh Allah.

Saya menyadari bahwa hasil karya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, tetapi saya harap isinya tetap memberi manfaat sebagai ilmu dan pengetahuan bagi para pembacanya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Al-Hamdu lillāhi Rabbi al-‘Ālamīn, segala puji hanya milik Allah *Subhānahu wa Ta’ālā.*, Sang Pencipta alam semesta, Sang Pengatur segala ciptaan-Nya yang senantiasa melimpahkan karunia dan rahmat-Nya kepada kita. *Shalawat* serta salam semoga selalu tercurahkan kepada sosok *Rahmatan li al-‘Ālamīn*, cahaya di atas cahaya, manusia paling sempurna, Nabi Muhammad *Ṣalla Allah ‘Alaihi wa Sallam.*, serta do`a untuk keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga zaman menutup mata.

Akhirnya, penulis telah sampai pada rangkaian akhir skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa usaha yang terus menerus, rapalan do`a, semangat dan motivasi yang tak ada henti-hentinya, serta bantuan dari keluarga, sahabat, teman seperjuangan, teman satu organisasi, teman seperantauan, teman kumpul bareng, maupun dosen pembimbing yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa memberikan keberkahan, nikmat sehat, dan balasan yang baik atau kebaikan-kebaikan dan do`a-do`a mereka. *Āmīn.*

Di samping itu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberadaan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dan kontribusi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ungkapan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. DR. KH. Abdul Ghofur, MA. selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Anwar Sarang sekaligus pengasuh Pondok Pesantren al-Anwar 3 Sarang.
2. Bapak Abdul Wadud Kasful Humam, M. Hum, selaku ketua prodi Ilmu al-Qur`an dan Tafsir Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Anwar Sarang.
3. Bapak Tsalis Muttaqin, Lc., M.S.I. selaku dosen pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan, arahan, keikhlasan serta kebijaksanaan, dan berkenan meluangkan waktunya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Segenap bapak/ibu dosen Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Anwar Sarang, khususnya Jurusan Ushuluddin yang telah mendidik dan memberikan ilmu serta pengetahuannya kepada penulis.
5. Kedua Orang Tua, Abah Hasan Basri dan Umi Nor Azizah, yang sangat penulis cintai dan sayangi yang telah memberikan keteladanan, memberikan seluruh hidupnya dengan kasih sayang, do`a yang tak pernah putus, memberikan segala kebutuhan dalam hidup, nasihat,

serta bimbingan kepada penulis, semoga Allah memberikan balasan terbaik untuk keduanya.

5. Para saudara-saudaraku yang telah memberikan semangat, semoga penulis dapat membalas kebaikannya kelak.
6. Seluruh teman-teman angkatan 2016, teman UKM LPM Garda Pena, teman Multimedia, teman ngopi, teman diskusi, dan semuanya yang tak bisa penulis sebut satu persatu, namun tidak mengurangi rasa terima kasihku kepada kalian yang senantiasa siap untuk diajak diskusi dalam menyelesaikan persoalan kuliah, dan memberikan berbagai bentuk hiburan bagi penulis, sehingga skripsi ini dapat tuntas dengan penuh hal yang menyenangkan.
7. Berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu, baik dukungan moral maupun material dalam penyusunan skripsi ini.

Teriring do'a *جزاكم الله خيرا كثيرا* semoga bantuan dan jerih payah yang selalu dicurahkan oleh semua pihak tersebut di atas, mendapat imbalan yang terbaik dari Allah *Subhānahu wa Ta'ālā*. Selaku manusia biasa, penulis hanya bisa mengembalikan semua urusan kepada Allah *Subhānahu wa Ta'ālā* atas jasanya, semoga Allah *Subhānahu wa Ta'ālā* berkenan menerimanya dan mencatatnya sebagai amal shalih.

Pada akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini belum mencapai sempurna dalam arti sebenarnya. Namun, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri, khususnya, dan para pembaca, pada umumnya. *Āmīn*

Rembang, 29 Maret 2020

Penulis,



Fahrur Razi

NIM. 2016.01.01.481

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN	vi
DAFTAR SINGKATAN	viii
ABSTRAK.....	ix
MOTTO.....	x
PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Kerangka Teori.....	10
G. Metode Penelitian.....	12
H. Sumber Data.....	13
1. Data Primer.....	13
2. Data Sekunder	14
I. Teknik Pengumpulan Data.....	14
J. Analisis Data	15
K. Sistematika Pembahasan	15
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG MAKNA <i>DHARRAH</i> DAN KERANGKA TEORITIS.....	17
A. Definisi <i>Dharrah</i>	17

B.	Perkembangan Makna <i>Dharrah</i>	19
1.	Model Teori Atom John Dalton	20
2.	Model Teori Atom J. J. Thomson.....	21
3.	Model Teori Atom Rutherford	22
4.	Model Teori Atom Niels Bohr	24
5.	Model Teori Atom Modern	24
C.	Struktur Atom.....	25
1.	Elektron	26
2.	Proton	26
3.	Neutron.....	27
D.	Penafsiran <i>Dharrah</i> menurut Mufassir	28
E.	Analisis Wacana.....	30
F.	Studi Komparatif.....	33
G.	Urgensi Mengkomparasikan Dua Pendapat Ulama dalam Satu Tema	35
BAB III BIOGRAFI DAN KARAKTERISTIK <i>TAFSĪR AL-QURṬUBY</i> DAN <i>TAFSĪR AL-AZHAR</i>		37
A.	Abū ‘Abdillāh Muḥammad al-Qurṭuby dan <i>Tafsīr al-Qurṭuby</i>	37
1.	Riwayat Hidup.....	37
2.	Riwayat Pendidikan.....	39
3.	Karya-Karya	40
4.	Identifikasi Kitab dan Latar Belakang Penulisannya	41
5.	Sistematika Penyusunan dan Penafsirannya.....	42
6.	Sumber Penafsiran.....	44
7.	Metode Penafsiran	44
8.	Corak Penafsiran	46
B.	Buya Hamka dan <i>Tafsīr al-Azhar</i>	47
1.	Riwayat Hidup.....	47
2.	Riwayat Pendidikan.....	49

3. Karya-Karya	55
4. Identifikasi Kitab dan Latar Belakang Penulisannya	57
5. Sistematika Penyusunan dan Penafsirannya.....	59
6. Sumber Penafsiran.....	63
7. Metode Penafsiran.....	64
8. Corak Penafsiran	64
BAB IV ANALISIS KAJIAN MAKNA <i>DHARRAH</i> DALAM <i>TAFSĪR AL-QURṬUBY</i> DAN <i>TAFSĪR AL-AZHAR</i>.....	66
A. Ayat-Ayat tentang <i>Dharrah</i> dan <i>Asbāb al-Nuzūl</i>.....	66
1. Surah al-Nisā` ayat 40	66
2. Surah Yūnus ayat 61.....	66
3. Surah Saba` ayat 3	67
4. Surah Saba` ayat 22.....	67
5. Surah al-Zalzalah ayat 7	68
6. Surah al-Zalzalah ayat 8	68
B. Analisis Penafsiran al-Qurṭuby tentang Makna <i>Dharrah</i>	69
1. Surah al-Nisā` ayat 40	69
2. Surah Yūnus ayat 61.....	70
3. Surah Saba` ayat 3	70
4. Surah Saba` ayat 22.....	71
5. Surah al-Zalzalah ayat 7-8.....	71
C. Analisis Penafsiran Buya Hamka tentang Makna <i>Dharrah</i>	72
1. Surah al-Nisā` ayat 40	72
2. Surah Yūnus ayat 61.....	73
3. Surah Saba` ayat 3	75
4. Surah Saba` ayat 22.....	78
5. Surah al-Zalzalah ayat 7 dan 8	78
D. Persamaan dan Perbedaan Penafsiran al-Qurṭuby dan Buya Hamka tentang Makna <i>Dharrah</i>	79

1. Persamaan Penafsiran al-Qurtuby dan Buya Hamka tentang Makna <i>Dharrah</i>	79
2. Perbedaan Penafsiran al-Qurtuby dan Buya Hamka tentang Makna <i>Dharrah</i>	80
E. Sebab-Sebab Perbedaan Penafsiran al-Qurtuby dan Buya Hamka tentang Makna <i>Dharrah</i>	81
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	86
RIWAYAT HIDUP	94
A. Identitas Pribadi	94

